

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Suatu aktifitas atau kegiatan dinyatakan sebagai kegiatan pembelajaran apabila kegiatan itu didasarkan oleh suatu rencana yang matang, teliti dan akurat. Rencana itu atau program yang disusun dengan tujuan agar tercapai tujuan yang dikehendaki dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta

didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.¹

Sebagaimana data yang penulis peroleh, bahwasannya perencanaan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI sudah terlaksana dengan baik dan lancar menggunakan pendekatan saintifik di MA AL-Hikmah langkapan srengat Blitar.

Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan guru ataupun peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah digunakan Madrasah yaitu kurikulum 2013. Dalam kegiatan pembelajaran guru-guru mata pelajaran di MA AL-Hikmah sudah menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum yang telah digunakan di Madrasah. Perencanaan yang di buat guru Akidah Akhlak, yaitu :

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Perencanaan pembelajaran di rancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standart Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.²

¹M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Galia Indonesia,2011), hal.139

²M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Galia Indonesia,2011), hal.99

Didalam proses perencanaan Guru Akidah Akhlak menyusun RPP dari silabus yang telah di tentukan oleh pemerintah. Tujuan guru menggunakan silabus agar pembelajaran dikelas efektif sesuai harapan pemerintah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis silabus sangat diperlukan guru untuk mengetahui kompetensi dasar, alokasi waktu yang di butuhkan dalam setiap materi. Mengetahui materi pokok pembelajaran Akidah Akhlak apa saja yang perlu disampaikan kepada peserta didik dan penilaian dalam setiap proses pembelajaran. Silabus digunakan guru Akidah Akhlak sebagai acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajran (RPP)

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus.³

Guru Akidah Akhlak membuat RPP guna mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar (KD). Karena setiap pendidik dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistimatis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang

³Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem, (Jakarta:Kencana, 2012). Hal. 59

cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam RPP yang telah dibuat guru Akidah Akhlak sudah memenuhi komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pembelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

Kesimpulan penulis setelah melaksanakan penelitian rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru Akidah Akhlak kelas XI di MA AL- Hikmah Langkapan Srengat yaitu guru Akidah Akhlak sudah merencanakan dengan baik dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak yang telah dilakukan. RPP yang telah dibuat guru berdasarkan:

- 1) Alokasi waktu sesuai dengan keperluan kompetensi dasar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 2) Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

- 4) Materi pembelajaran ditulis sesuai dengan indikator yang akan dicapai.
- 5) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik Akidah Akhlak untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 6) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- 7) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- 8) Penilaian hasil pembelajaran.

c. Metode dan Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem. Didalamnya terdapat berbagai komponen pengajaran yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, peran guru sangat besar dalam usaha penyelenggaraan proses belajar mengajar tersebut. Guna mencapai hasil belajar yang optimal semua komponen dalam proses belajar tersebut tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan metode dan media pengajaran, yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam mencapai tujuan pengajaran.

Dalam RPP yang telah dibuat guru Akidah Akhlak kelas XI metode pembelajaran yang digunakan ketika menyampaikan materi

meneladani sifat Abdurahman bin Auf dan Dzar al-Gifari yaitu metode membaca,diskusi.

d. Penilaian

Penilaian atau hasil belajar oleh pendidik dimaksudkan untuk mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan penilaian untuk mengetahui sikap digunakan untuk teknis nontes, jenis penilaian tes dapat berupa tes tulis, tes lisan, tes praktik, sedangkan non tes dapat berupa observasi dan penugasan, baik perorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah atau proyek, portofolio. Sedangkan teknik penilaian tidak lepas dari jenis instrument yang digunakan dan aspek dinilai dalam rangka mengumpulkan informasi kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar, sesuai dengan kompetensi yang dikuasai. Penilaian kompetensi dilakukan melalui pengukuran indikator-indikator pada setiap kompetensi dasar.⁴

Kesimpulan penulis yaitu guru menilai peserta didik mulai dari aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Untuk upaya-upaya yaang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam bidang agama, yaitu :

- a. Menentukan media pembelajaran yang cocok untuk setiap materi yang akan diberikan peserta didik.

⁴M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Galia Indonesia,2011), hal.387

- b. Menentukan rubrik penilaian yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- c. Mengembangkan model-model pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik.

B. Penerapan pembelajaran pendekatan Saintifik

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayannya kecakapan berpikir sains, dan berfikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, ketrampilan dan sikap itu diperoleh peserta didik.

Sesuai dengan pengamatan penulis penerapan pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dalam kegiatan pendahuluan, guru :

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran

- 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis dapatkan kegiatan inti pembelajaran dalam penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI adalah :

⁵M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Galia Indonesia, 2011), hal. 142

1) Mengamati

Kegiatan pertama adalah pendekatan ilmiah adalah pada langkah pembelajaran mengamati. Metode observasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar.⁶

Melalui tahapan mengamati bermanfaat bagi peserta didik yaitu peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses kegiatan yang dilakukan peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan tinggi. Selain itu peserta didik dapat menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang dibawakan guru.

2) Menanya

Kegiatan belajar menannya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak difahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).⁷

Penulis menyimpulkan kegiatan menanya yang telah diterapkan Akidah Akhlak sangat berfungsi bagi peserta didik

⁶Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual...*, hal. 39

⁷*Ibid...*,hal.46

untuk membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri. Membangkitkan ketrampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Serta membiasakan peserta didik untuk membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan.

3) Mengeksplorasi

Dalam peremendikbud nomor 81a tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan nara sumber. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.⁸

⁸Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual...*, hal. 57

Dalam kegiatan mengeksplorasi guru Akidah Akhlak mengembangkan keterlibatan fisik, mental dan emosional peserta didik, sehingga peserta didik dapat melatih ketrampilan proses agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pengalaman yang dialami secara langsung dapat tertanam dalam ingatannya. Selain itu, dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan juga perilaku yang inovatif dan kreatif.

4) Menalar

Kegiatan pembelajaran menalar sebagaimana yang disampaikan permenmendikbud nomor 81a Tahun 2013 adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas atau hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.⁹

Kesimpulan penulis menalar digunakan dalam pendekatan saintifik karena untuk menemukan keterkaitan informasi satu dengan yang lainnya, menemukan pola dari informasi tersebut. Sehingga dalam kegiatan menalar ini peserta didik dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, tata aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

⁹. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Galia Indonesia, 2011), hal. 68

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam peremendikbud Nomor 81a Tahun 2013 adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.¹⁰

Berdasarkan pengamatan penulis menyimpulkan kegiatan mengkomunikasikan bertujuan untuk melatih peserta didik untuk berkeaktifitas dan mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis dan berani menyampaikan ide yang telah didiskusikan dengan singkat dan jelas serta mengembangkan kemampuan bahasa yang baik dan benar.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/sipulan pelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten

¹⁰M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Galia Indonesia, 2011), hal. 76

dan terprogram, memberikan umpan baik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, memberikan Tanya jawab dari materi yang telah dipelajari dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.¹¹

Guru Akidah Akhlak memberikan Tanya jawab kepada peserta didik pada saat kegiatan penutup bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok.
2. Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya.
3. Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

¹¹*Ibid...*,hal.145

Berdasarkan pengamatan penulis guru Akidah Akhlak melakukan kegiatan penutup untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian dalam bentuk uraian. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

C. Evaluasi Penerapan pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru Akidah Akhlak dan peserta didik bertujuan untuk mengubah kondisi, kompetensi, dan sikap peserta didik agar menjadi lebih baik dengan penguasaan secara maksimal semua materi pendidikan yang diajarkan oleh guru. Penguasaan materi pembelajaran ini pengukuran dapat dilakukan dengan metode tertentu yang disebut sebagai evaluasi.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan apabila pendidik ingin mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah digunakan. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, setiap akhir proses pembelajaran, tengah semester dan akhir semester. Selama proses pembelajaran, minimal ada beberapa komponen yang terlibat, antara lain pendidik, peserta didik, materi/bahan ajar, strategi penyampaian materi, dan media/perangkat pembelajaran lainnya. Proses pembelajaran dinyatakan

efektif apabila telah mampu memperdayakan semua komponen pembelajaran dalam mencapai tujuan / hasil yang diinginkan.¹²

Hasil belajar merupakan lambang penting pada diri siswa untuk menentukan langkah selanjutnya di masa-masa yang akan datang, untuk itu siswa berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang baik. Namun kenyataannya yang terjadi sering tidak sesuai dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Meliputi faktor dari dalam diri siswa atau faktor dari internal dan faktor dari luar diri siswa atau eksternal.

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya dan setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masuknya merata,

¹²M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Galia Indonesia, 2011), hal. 424

menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.¹³

Evaluasi prestasi belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat dilihat dari nilai sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang telah diberikan guru Akidah Akhlak.

Berdasarkan pernyataan dari ibu Amin Zulaikah , S.Ag selaku guru Akidah Akhlak yaitu Evaluasi dalam penerapan pendekatan saintifik untuk peserta didik yang aktif mendapat nilai yang memuaskan, peserta didik yang pasif akan memperoleh nilai yang cukup/kurang memuaskan, peserta didik yang biasa-biasa maka akan mendapat nilai yang biasa biasa saja. Selain itu, dampak dari penerapan pendekatan saintifik tersebut yaitu : peserta didik semakin kreatif, sehingga pembelajaran tidak membosankan. juga bisa dilihat dri nilai yang memuaskan.

Selain itu , ketika penulis wawancara dengan peserta didik bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilaksanakan guru Akidah Akhlak sangat berdampak baik bagi peserta didik. pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak sangat menyenangkan dan tidak membosankan, materi yang disampaikan cepat dipahami siswa-siswi. Metode dan pendekatan yang digunakan guru ketika pembelajaran Akidah Akhlak sangat menunjang hasil belajar peserta didik, menambah wawasan

¹³ H.E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hal.131

pengetahuan peserta didik tentang agama, dan peserta didik menjadi lebih aktif.

Kesimpulan dari Evaluasi penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru Akidah Akhlak terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik lebih kreatif, aktif, produktif, inovatif, afektif, dan mandiri dalam proses pembelajaran di kelas ataupun diluar kelas. Penilaian tersebut dapat dilihat dari sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Selain itu, peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, meningkatkan motivasi, semangat peserta didik dan guru, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Evaluasi penerapan pendekatan saintifik dalam peningkatan hasil peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah :

- a. Peserta didik semakin senang dengan Akidah Akhlak karena proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat menyenangkan dan tidak membosankan.
- b. Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman belajar yang dilakukan secara mandiri/ kerja kelompok belajar.
- c. Peserta didik semakin aktif, kreatif, inovatif dan produktif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- d. Peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- e. Peserta didik semakin berfikir kritis dan lebih percaya diri ketika mempersentasikan hasil yang diperoleh.